

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Fungsi Intermediasi (FDR) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah periode 2014-2020 maka penulis menetapkan kesimpulan dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan $T_{hitung} 2,191 > T_{tabel} 1,685$ dan nilai signifikan $0,035 < 0,05$.
2. Fungsi Intermediasi (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan $T_{hitung} 2,091 > T_{tabel} 1,685$ dan nilai signifikan $0,043 < 0,05$.
3. Pembiayaan Bermasalah (NPF) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan $T_{hitung} -0,117 < T_{tabel} -1,685$ dan nilai signifikan $0,908 > 0,05$.
4. Kecukupan Modal (CAR), Fungsi Intermediasi (FDR), dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan $F_{hitung} 6,695 > F_{tabel} 3,24$ dan signifikan $0,001 < 0,005$.

5.2 Saran

Berdasar pada hasil kesimpulan yang diperoleh, oleh karenanya penulis memberi saran kepada pihak Bank Umum Syariah yakni :

1. Untuk bisa mengundang investor agar mau menginvestasikan sahamnya terhadap bank, saran yang diberikan yakni dimana bank sebaiknya mempublikasikan informasi laporan keuangannya secara akurat, aktual, dan bertanggung jawab yang nantinya dapat meningkatkan persepsi positif para investor saham agar membeli saham bank tersebut.
2. Terdapatnya nilai ROA yang rendah, saran yang diberikan yakni pihak bank harus lebih mampu menggunakan aktivitya untuk menghasilkan profit yang lebih baik lagi.
3. Bank harus menjaga pembiayaan bermasalah yang terjadi, oleh karnanya saran yang diberikan, yakni pihak bank dapat melakukan penagihan khusus bagi nasabah bermasalah atau bank melakukan *Rescheduling* dengan mengubah jangka waktu pembiayaan.